

JUN 2016

KEMURIDAN: BERBELAS KASIHAN SEPERTI BAPA BELAS KASIHAN SEBAGAI SUATU TINDAKAN CINTA KASIH.

Fokus: Yesus memperkenalkan kepada kita karya – karya Belas kasihan jasmani dan rohani dalam pewartaan-Nya supaya kita dapat menilai dan mengetahui sama ada kita hidup sebagai pengikut-Nya atau tidak (MV15)

Lagu pembukaan : *TETAP CINTA YESUS*

*Kumau cinta Yesus selamanya 2X
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Kutetap cinta Yesus selamanya*

*Cho: Ya Abba, Bapa ini aku anak-Mu
Layakkan seluruh hidupku
Ya Abba, Bapa ini aku anak-Mu
Pakailah sesuai dengan rencana -Mu*

Doa pembukaan

(Jemput salah seorang anggota KED untuk memimpin dalam doa pembukaan)

LIHAT PADA KEHIDUPAN



(Gambar Paus Fransiskus melawat orang sakit, menghibur yang menderita, membasuh kaki orang dalam penjara)

Perhatikan beberapa gambar karya – karya jasmani dan rohani yang telah Paus Fransiskus tunjukkan. (Renungkan) Adakah antara mana-mana gambar itu nyata dalam kehidupan harian anda?

DENGARKAN ALLAH

Agar mampu hidup dalam belas kasihan , pertama sekali kita mesti mengosongkan diri kita untuk mendengarkan Firman Allah. Ini bermakna menemui semula nilai keheningan untuk merenungkan Sabda Allah yang datang kepada kita. Dengan cara ini, kita akan dapat merenung belas kasihan Tuhan dan mengambilnya sebagai cara hidup kita. (MV13)

SABDA ALLAH : LUKAS 10: 30- 37

BERTEMU YESUS DALAM SABDA:

- Baca teks sebanyak dua atau tiga kali
- Pilih perkataan atau frasa pendek dari teks yang menyentuh kita. Ungkapkan dengan suara yang kedengaran dalam suasana doa sebanyak tiga kali dan hening sejenak di antara ungkapan itu. Kongsikan dalam kumpulan kecil, perkataan atau frasa yang menyentuh kita.
- Selepas perkongsian, kita hening seketika dan sama –sama memilih perkataan atau frasa yang singkat dari teks Alkitab, pesanan atau mesej Tuhan kepada kita. (“ Sabda kehidupan” untuk kumpulan kecil)
- Kita kongsi “ Sabda kehidupan “ dalam kumpulan besar.

HIDUP DALAM BELAS KASIHAN

- Tentukan salah satu tindakan kasih yang KED dan saya dapat lakukan untuk mewujudkan belas kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mereka yang memerlukan
- Cadangan: Sediakan “beg hadiah” (hamper) untuk diagihkan kepada orang migrant yang miskin di kawasan anda.

Doa penutup

(Kita berdiam sejenak sebelum kita berdoa antara salah satu doa berikut)

Hati Yesus yang Maha Pengasih dan penyayang ,

Bantulah kami untuk hidup dalam belas kasihan Mu kepada orang di sekitarkami dengan perbuatan kasih kami. Hati bunda Maria yang tidak bernoda, Bunda yang berbelas kasih , Doakanlah kami.

ATAU

Kita berdoa satu dekad Doa Kerahiman Ilahi memohon agar membantu kita untuk berbelas kasihan seperti Bapa.

Bapa yang kekal, ku persembahkan kepada –Mu Tubuh dan Darah, Jiwa dan Ke –Allahan Putera-Mu yang terkasih, Tuhan Kami Yesus Kristus demi penebusan dosa-dosa kami dan dosa seluruh dunia.

Demi Sengsara Yesus yang pedih, tunjukkanlah belas kasih –Mu kepada kami dan seluruh dunia (10x)

Allah yang Kudus, kudus dan berkuasa, kudus dan kekal, kasihanilah kami dan seluruh dunia. (3x)

Lagu Penutup : Bahasa Cinta

1. Andaikan ku lakukan ,yang luhur mulia
Jika tanpa kasih cinta hampa tak berguna

Kor: Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
 Agar kami dekat pada-Mu ya Tuhanku
 Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
 Agar kami dekat pada-Mu

2. Andaikan 'ku fahami bahasa semua
 Hanyaah bahasa cinta ,kunci tiap hati
3. Cinta itu lemah lembut ,sabar sederhana
 Cinta itu murah hati rela menderita
4. Andaikan 'ku dermakan segala milik ku
 Tapi hanyaah cintaku ,sanggup memba'giakan.

--	--

Kata – kata kehidupan

Paus Fransiskus meminta kita untuk menemukan kembali karya-karya belas kasih jasmani: untuk memberi makan kepada yang lapar, memberi minum bagi yang haus, pakaian bagi yang telanjang, menyambut orang asing , menyembuhkan orang sakit, mengunjungi yang dipenjara, dan menguburkan orang mati. Dan jangan lupa karya belas kasih rohani: untuk menasihati kepada yang ragu- ragu, mengajar yang tidak tahu, menegur orang-orang berdosa, menghibur yang menderita, memaafkan yang bersalah, menanggung dengan sabar mereka yang menyakiti kita, dan berdoa untuk yang hidup dan mati. (Misericordiae Vultus, No. 15)